

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang sudah peneliti lakukan kepada 40 berita terkait konflik Blok Wabu dari Kompas.com dan Detik.com, yang divisualisasikan ke dalam tabel frekuensi menunjukkan bahwa kedua portal berita *online* yakni Kompas.com dan Detik.com telah memenuhi seluruh kategori objektivitas seperti pada dimensi akurasi dengan aspek kesesuaian judul dengan isi berita, pencantuman waktu peristiwa, penggunaan data pendukung, pencampuran fakta dan opini, serta pada dimensi ketidakberpihakan dengan aspek data sumber dan dimensi validitas dengan aspek atribusi sumber dan kompetensi sumber.

- Jika dilihat dari segi pencantuman fakta dan opini, portal berita *online* Detik.com lebih objektif dalam pemberitaannya sebesar 85% atau sebanyak 17 berita yang tidak memiliki pencampuran fakta dan opini. Sedangkan pada portal berita *online* Kompas.com ditemukan bahwa 14 berita atau 70% berita yang tidak memiliki pencampuran fakta dan opini. Pada segi ketidakberpihakan juga, portal berita *online* Detik.com masih lebih objektif ketimbang portal berita *online* Kompas.com dengan tingkat objektif pemberitaan sebesar 45% atau sebanyak 9 berita mengenai konflik Blok Wabu yang diberitakan oleh Detik.com telah memberikan kesempatan yang sama kepada dua belah pihak yang berkonflik yaitu pihak Luhut dan pihak Haris-Fatia secara seimbang. Dari Kompas.com dan Detik.com juga tidak ada campur tangan oleh pihak-pihak yang terkait atau dikatakan sebagai “main belakang” dengan media atau jurnalis dan wartawan.

Lalu, dari segi validitas dalam aspek kompetensi sumber juga Detik.com lebih objektif dengan tingkat sebesar 90% atau sebanyak 18 berita yang kompetensi sumbernya merupakan pihak langsung yang terlibat dalam konflik yang diberitakan. Sedangkan, portal berita *online* Kompas.com hanya sebesar 85% atau sebanyak 17 berita yang kompetensi sumbernya merupakan pelaku langsung atau pihak yang terkait dan sisanya merupakan pelaku tidak langsung serta sebanyak 1 berita atau 5% serta jurnalis dengan 2 berita atau sebesar 10%. Untuk dimensi-

dimensi lainnya kedua portal berita *online* Kompas.com dan Detik.com memiliki tingkat objektivitas yang sama yaitu sebesar 100% atau sebanyak 20 berita.

Maka dari itu, dari 40 berita terkait konflik Blok Wabu yang meliputi Luhut Binsar Panjaitan, Haris Azhar dan Fatia Maulidiyanti dengan masing-masing 20 berita yang dipublikasikan oleh portal berita *online* Kompas.com dan Detik.com, walaupun seluruh beritanya telah objektif, namun dapat dikatakan bahwa portal berita *online* Detik.com lebih objektif pemberitaannya dibandingkan dengan portal berita *online* Kompas.com berdasarkan hasil dari pengukuran objektivitas Rachma Ida.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi bagi peneliti lainnya untuk dapat melakukan penelitian lanjutan ataupun untuk mengkaji lebih dalam mengenai analisis isi deskriptif kuantitatif berita. Saran lainnya untuk penelitian selanjutnya jika peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama, dapat menggunakan metode yang berbeda seperti metode Hayakawa-Lowry yang di mana metode ini menilai objektivitas dengan memastikan bahwa setiap kalimat dalam berita harus dilakukan validasi dan verifikasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan alat ukur yang berbeda seperti *Coefficient of Imbalance* yang digunakan untuk mengukur derajat ketidakberpihakan pada suatu pemberitaan terhadap obyek penyikapan tertentu.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Salah satu fungsi sebuah media massa ialah memberikan informasi kepada khalayak, untuk itu sebuah media massa harus tetap memperhatikan kebenaran dalam setiap pemberitaannya. Untuk itu, baik untuk portal berita *online* Kompas.com maupun Detik.com harus memiliki tanggung jawab terhadap

informasi-informasi yang mereka berikan kepada khalayak publik, baik mengenai akurasi berita, ketidakberpihakan pada pemberitaan, dan validitas dalam pemberitaan. Portal berita *online* Kompas.com dan Detik.com juga diharapkan dapat mempertahankan objektivitas pemberitaannya dari segi akurasi berita, baik dari unsur kesesuaian judul berita dengan isi berita, penggunaan data pendukung, pencantuman waktu peristiwa, dan juga meningkatkan pecampuran fakta dan opini dalam setiap berita yang disajikan. Portal berita *online* Kompas.com dan Detik.com juga diharapkan dapat mempertahankan objektivitas pemberitaan dari segi validitas berita, mulai dari sisi atribusi sumbernya maupun kompetensi sumbernya. Portal berita *online* Kompas.com diharapkan dapat meningkatkan objektivitas pemberitaan dari segi ketidakberpihakan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada kedua pihak terkait yang diberitakan dan untuk portal berita *online* Detik.com diharapkan dapat terus mempertahankan objektivitas pemberitaannya dari segi ketidakberpihakan.

